

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan secara umum memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menaikkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Manusia kebanyakan akan melakukan berbagai cara untuk memperoleh kesehatan yang prima. Orang yang sedang menderita sakit biasanya akan berusaha untuk mengatasi dan mengobati penyakit yang dideritanya hingga dia sembuh. Tubuh yang sehat merupakan kehendak setiap orang. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak hal yang perlu dilakukan. Salah satu di antaranya yang dinilai mempunyai peranan yang cukup penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti rumah sakit.

Rumah Sakit Panti Rapih, Yogyakarta adalah salah satu rumah sakit yang cukup menjadi pilihan pertama bagi masyarakat Yogyakarta dalam menyediakan jasa pelayanan kesehatan secara khusus dan mencakup masyarakat seluruh Indonesia secara luas. Jumlah pengunjung yang datang ke Panti Rapih semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah pengunjung rumah sakit membuat jumlah pengguna ruang rawat jalan semakin tahun semakin meningkat. Peningkatan tersebut membuat area rawat jalan yang disediakan tidak mampu menampung pasien yang ingin berobat ke Rumah Sakit Panti Rapih. Ketersediaan ruang rawat jalan menjadi syarat yang harus dimiliki oleh rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Dalam perkembangannya, pembangunan gedung baru akan terus dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas daya tampung untuk melayani

masyarakat yang tiap tahun terus meningkat. Salah satunya pembangunan gedung instalasi rawat jalan pada Rumah Sakit Panti Rapih, Yogyakarta. Namun, untuk menunjang pelayanan kesehatan ini diperlukan nya perencanaan yang baik dari segi kualitas pekerja dan hasil nya. Terkadang keterlambatan nya suatu pekerjaan dapat dilihat dari baik atau tidak nya manajemen pekerja tersebut. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan bisa memberikan keuntungan dan juga menghindarkan adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek. Pada perencanaan proyek konstruksi, waktu dan biaya yang dioptimalkan sangat berguna untuk mengendalikan proyek tersebut. Apabila sudah di dapat waktu dan biaya yang optimal, maka penyedia jasa bisa mendapatkan beberapa keuntungan dari segi waktu dan biaya. Untuk bisa mendapatkan hal tersebut, yang harus dilakukan dalam optimasi waktu dan biaya adalah antarlain membuat jaringan kerja proyek (*network*), mencari proses-proses yang sekiranya lebih harus di perhatikan dan menghitung waktu yang dibutuhkan dalam proyek pembangunan serta mengetahui jumlah sumber daya (*resources*). Maka dari itu dibutuhkan metode yang tepat dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada serta fasilitas yang tersedia seperti alat bantu program komputer aplikasi teknik sehingga proyek dapat diselesaikan tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya.

Pada dasarnya untuk menghitung durasi suatu pekerjaan sudah tercantum dalam SNI dengan kata lain indeks produktifitas yang membutuhkan waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan dapat diketahui dan dapat dihitung. Akan tetapi terkadang yang sudah tertulis dalam SNI akan berbeda dengan kenyataan di lapangan karena dalam SNI akan berlaku untuk seluruh Indonesia yang terkadang sumberdaya yang berada di daerah tertentu akan berbeda dengan daerah lain. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang berfokus pada suatu daerah agar mengetahui berapa indeks yang sebenarnya pada daerah tersebut.

Pada penelitian ini akan membahas bagaimana produktifitas pekerjaan pemasangan lantai keramik pada pembangunan Gedung Instalasi Rawat Jalan Terpadu Rumah Sakit Panti Rapih, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada

penelitian ini akan diamati produktifitas dari pekerja atau tukang yang kemudian dianalisis dan akan di bandingkan dengan produktifitas yang berada pada standar Indonesia (SNI). Selanjutnya pada penelitian ini juga akan di bandingkan biaya yang dikeluarkan proyek dalam membayar pekerja atau tukang sesuai analisis penelitian dan berdasarkan SNI.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa perbandingan koefisien produktivitas tenaga kerja pemasangan lantai keramik pada analisa lapangan dengan SNI ?
2. Berapa perbandingan harga satuan pekerjaan pemasangan lantai keramik dilapangan di bandingkan dengan SNI ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan perbandingan koefisien produktivitas tenaga kerja pemasangan lantai keramik pada analisa lapangan dengan SNI.
2. Mendapatkan perbandingan harga satuan pekerjaan pemasangan lantai keramik dilapangan di bandingkan dengan SNI..

1.4 Batasan Penelitian

Untuk menjadikan hasil penelitian menjadi optimal dalam tugas akhir ini, maka diambil batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pengukuran produktivitas pekerjaan dilakukan satu satuan unit pekerjaan yang ada di lapangan yang terdiri dari tukang dan pembantu tukang.
2. Tinjauan pengamatan dilakukan langsung pada saat pekerjaan dilapangan.
3. Tinjauan pengamatan merupakan pekerjaan pasangan lantai keramik ukuran 40 x 40.
4. Di asumsikan material sudah berada di lapangan dan keramik siap pasang dan waktu langsir tidak di perhitungkan.
5. Pengamatan di lakukan pada lantai 1 Pembangunan Instalasi Rawat Jalan Terpadu Rs. Panti Rapih.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan pada penelitian terdahulu, penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan membawa manfaat bagi setiap orang yang ingin mempelajari lebih lanjut diantaranya :

1. Manfaat bagi masyarakat
Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mempermudah masyarakat dalam memilih waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi.
2. Manfaat bagi keilmuan
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi tentang pemilihan metode yang lebih baik dari penelitian terdahulu.
3. Manfaat bagi peneliti
Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang waktu dan biaya yang digunakan pada daerah yang sedang di teliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang konstruksi.